

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini teknologi merupakan sesuatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari manusia. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin maju dengan pesat maka para pelaku bisnis juga merasakan dampaknya, seperti persaingan pasar bisnis yang semakin ketat, dimudahkan dalam membuat laporan, pekerjaan, mempromosikan produk atau jasanya melalui media sosial ataupun internet. Para pelaku bisnis ini juga memiliki *background* usaha yang berbeda-beda ada yang berasal dari usaha mikro, kecil, maupun menengah.

Pada dasarnya perekonomian Indonesia bertumpuan pada perekonomian kerakyatan, hal tersebut dapat dibuktikan dengan berkembangnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan sebuah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat untuk mendapatkan pendapatan demi menunjang hidupnya. UMKM memiliki kedudukan yang sangat penting bagi Indonesia, karena dengan munculnya UMKM perekonomian negara menjadi lebih produktif, meluasnya lapangan pekerjaan, penyerapan tenaga kerja lebih banyak, dan mengurangi nilai pengangguran.

Di negara Indonesia UMKM sering mengalami permasalahan, seperti rendahnya kreatifitas dan inovasi pelaku usaha, keterbatasan memiliki modal, tidak memanfaatkan teknologi dengan baik, tidak memisahkan antara uang pribadi dan uang usaha. Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia; dalam Munif (2018) mengatakan bahwa hingga saat ini entitas UMKM masih memiliki masalah pada laporan keuangan. Apabila hal tersebut dibiarkan secara terus menerus maka akan menghambat perkembangan usahanya dan menimbulkan dampaknya, yaitu jika para pelaku usaha kekurangan modal maka sulit untuk mencari pinjaman dari bank. Dengan tidak memiliki catatan laporan keuangan yang baik, hal tersebut akan mempersulit pihak bank

untuk melakukan analisis kelayakan peminjaman uang atau modal atau kredit kepada para pelaku usaha.

Informasi keuangan atau informasi akuntansi memiliki pengaruh yang penting dalam pencapaian keberhasilan usaha. Seseorang wirausaha akan lebih berhasil dalam menjalankan usahanya apabila menggunakan atau menerapkan pencatatan keuangan seperti harga mesin produksi, bahan baku, total produksi, dan pendapatan penjualan. Para pelaku usaha banyak yang tidak menggunakan atau menerapkan pencatatan keuangan karena mereka menganggap bahwa melakukan pencatatan keuangan itu hal yang sulit. Hal tersebut mengindikasikan bahwa para pelaku usaha masih kurangnya pengetahuan dalam pembukuan. Minimnya kemampuan akuntansi merupakan penyebab timbulnya kegagalan usaha dalam proses pengembangan usaha (Astuti, 2007; dalam Hasibuan, 2020).

Permasalahan yang dihadapi oleh wirausahawan tidak hanya informasi akuntansi dan modal saja, tetapi inovasi dan kreatifitas para pelaku usaha juga hal yang penting untuk menunjang keberhasilan usaha. Inovasi dan kreatifitas termasuk dalam karakteristik wirausahawan, apabila seorang wirausahawan tidak memiliki inovasi dan kreatifitas produk atau jasa dengan baik maka sulit untuk dapat menarik minat pelanggan.

Meskipun teknologi semakin canggih, namun para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia tidak memanfaatkannya dengan baik. Jika para pelaku usaha tersebut ada keinginan untuk belajar tentang teknologi, maka akan merasakan *feedback* yang sangat banyak. Seharusnya teknologi ini dapat dimanfaatkan untuk membuat laporan keuangan perusahaan dan mempromosikan barang atau jasanya.

Terdapat beberapa konstruk yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan (2020) mengungkapkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, artinya peningkatan dalam penggunaan informasi akuntansi untuk kegiatan usaha yang dilakukannya sehari-hari akan meningkatkan keberhasilan. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2020) memberikan bukti bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi dan modal memberikan pengaruh

positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, artinya bahwa informasi akuntansi dan modal memang mempengaruhi wirausahawan dalam keberhasilan usahanya. Penelitian yang telah dilakukan Herawaty dan Yustien (2019) membuktikan bahwa variabel modal tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, sedangkan variabel penggunaan informasi akuntansi dan karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Penelitian ini merupakan replikasi dari Herawaty dan Yustien (2019) namun penelitian ini memiliki perbedaan pada objek yang dipilih. Pada penelitian ini objek yang dipilih yaitu pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Madiun. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Madiun”**. Peneliti mengambil objek usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Madiun karena di kota ini banyak ditemukan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Saat ini Kota Madiun sedang mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat (Pradana, 2019). Hal tersebut dapat dibuktikan pada pembangunan beberapa destinasi wisata baru di titik-titik kota. Dengan adanya pembangunan destinasi wisata tersebut memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan usaha khususnya pada usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Madiun. Keberadaan usaha mikro, kecil, dan menengah ini didukung oleh pemerintah Kota Madiun, hal tersebut dapat di buktikan dari program pemerintah yaitu program lapak UMKM, program tersebut merupakan program pemberian lapak oleh pemerintah Kota Madiun kepada pelaku UMKM agar meningkatkan perekonomian lokal.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Madiun?
2. Apakah modal usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Madiun?

3. Apakah karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Madiun?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Memperoleh bukti empiris bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Madiun.
2. Memperoleh bukti empiris bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Madiun.
3. Memperoleh bukti empiris bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Madiun.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Memberikan informasi tambahan kepada penelitian selanjutnya untuk membuktikan hubungan antara penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha.

2. Manfaat Praktis

Hasil riset ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan bagi para pelaku UMKM dalam mengambil keputusan terkait usahanya dalam meningkatkan dan memperluas usahanya untuk keberhasilan usahanya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 bagian penulisan skripsi:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab 1 menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 menjelaskan tinjauan pustaka yang membahas tentang teori yang dijadikan landasan, penelitian-penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, model yang digunakan dalam penelitian, dan kerangka koseptual.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab 3 menjelaskan desain penelitian, definisi oprasional dan pengukuran variabel penelitian, jenis dan sumber data yang akan digunakan, teknik pengumpulan data, sampel, populasi serta teknik penyampelannya, dan analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 menjelaskan tentang data penelitian, hasil dari penelitian, dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Pada bab 5 menjelaskan tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran penelitian.